



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Gay (dalam Sevilla, 1993) metode deskriptif adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian.

Sedangkan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah metode yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai hubungan antara intensitas penggunaan *facebook* terhadap kecenderungan menjadi *nomophobia*.



B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (*independent*) : intensitas penggunaan *facebook*
- b. Variabel terikat (*dependent*) : kecenderungan menjadi *Nomophobia*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Definisi operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Intensitas penggunaan *facebook* adalah seberapa sering (tingkatannya) dan seberapa lama seseorang dalam menggunakan atau mengakses *facebook* yang didasari rasa senang dengan kegiatan tersebut. Adapun aspek-aspek dari intensitas penggunaann *facebook* (Ellison, Dkk, 2007) yaitu :
 - 1) Banyaknya teman yang dimiliki pengguna.
 - 2) Lamanya pengguna menghabiskan waktu untuk mengakses facebook.
 - 3) Hubungan emosional antara pengguna dan *facebook*,
 - 4) *Facebook* menjadi bagian dalam sehari-hari,
 - 5) Untuk bertemu teman-teman baru.
- b. Kecenderungan adalah kecondongan sikap yang berkaitan dengan arah tindakan yang akan dilakukan seseorang yang berkenaan dengan suatu objek.
- c. Kecenderungan menjadi *nomophobia* adalah ketakutan atau kepanikan yang berlebihan saat berjauhan atau saat tidak membawa dan menggunakan ponsel. Skala ini disusun berdasarkan karakteristik *nomophobia* menurut Bragazzi & Del Puente, yaitu:
 - 1) Menghabiskan waktu yang lama untuk menggunakan ponsel,
 - 2) Memiliki satu atau lebih ponsel,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membawa *charger* kemana pun pergi,
- 4) Merasa cemas dan gugup ketika tidak bisa menggunakan *handpone*.
- 5) Secara terus menerus mengecek *handpone*.
- 6) Menjaga ponsel untuk aktif 24 jam.
- 7) Mengindari bertatap muka atau berinteraksi sosial.
- 8) Rela berhutang untuk dapat membeli pulsa.

C. Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia benda-benda, tumbuh-tumbuhan, gejala nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik di dalam suatu penelitian (Azwar, 2011). Populasi adalah keseluruhan elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian.

Pada penelitian ini, populasi yang dimaksud peneliti adalah seluruh siswa dan siswi SMA Negeri 02 Bengkalis. Jumlah populasi siswa yang duduk di kelas X, XI dan XII adalah 683 orang.

2) Sampel

Sampel adalah kelompok anggota yang menjadi bagian dari populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi. Sampel yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil harus bersifat representatif. Artinya, sampel haruslah mencerminkan dan memiliki sifat populasi (Azwar, 2011).

Arikunto (2006) berpendapat bahwa, apabila subjek 10-25% atau 25-50% atau lebih. Dari pendapat Arikunto diatas, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sejumlah 25% dari 683 siswa di SMA Negeri 02 Bengkalis. Berdasarkan penghitungan sampel 25% dari 683 siswa didapatkan sejumlah 171 responden.

3) Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan individu yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan peneliti. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 02 Bengkalis. Adapun karakteristik sampel yaitu:

- a. Menggunakan *facebook* minimal 1 tahun, dikarenakan lamanya pengguna menggunakan *facebook* mempengaruhi jumlah pertemanan di media sosial *facebook*.
- b. Menggunakan *handphone* atau *smartphone* yang memiliki aplikasi *facebook*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa skala dan angket yang terdiri dari dua bagian, yaitu :

a. Alat ukur intensitas penggunaan *facebook*

Bentuk alat ukur untuk intensitas penggunaan *facebook* berupa skala. Pernyataan pada aitem-aitem intensitas penggunaan *facebook* disusun berdasarkan teori yang di kemukakan Ellison Dkk, yaitu :

- banyaknya teman yang dimiliki pengguna,
- Lamanya waktu yang digunakan pengguna,
- Hubungan emosional antara pengguna dan *facebook*,
- Facebook* menjadi bagian dalam sehari-hari,
- Untuk bertemu teman teman baru.

Penilaian aitem berkisar antara 0 (nol) sampai 4 (empat) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai 4 (empat) jika pilihan jawaban A
- Nilai 3 (tiga) jika pilihan jawaban B
- Nilai 2 (dua) jika pilihan jawaban C
- Nilai 1 (satu) jika pilihan jawaban D
- Nilai 0 (nol) jika pilihan jawaban E



Tabel 3.1
Blue print Intensitas Penggunaan Facebook

| No | Indikator | No Aitem | Jumlah Aitem |
|--------------|---|-----------|--------------|
| 1. | Banyak teman yang dimiliki pengguna | 3 | 1 |
| 2. | Lamanya pengguna menghabiskan menghabiskan waktu mengakses <i>facebook</i> | 4 | 1 |
| 3. | Hubungan emosional antara pengguna dan <i>facebook</i> . | 6, 7 | 2 |
| 4. | <i>Facebook</i> menjadi bagian dalam sehari-hari | 8,9,10 | 3 |
| 5. | Untuk bertemu teman baru | 11, 12 | 2 |
| Total | | 12 | 9 |

b. Alat ukur kecenderungan menjadi *Nomophobia*

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala, yaitu skala *nomophobia*. Skala ini disusun berdasarkan karakteristik *nomophobia* menurut Bragazzi & Del Puente (2014), yaitu:

- 1) Menghabiskan waktu yang lama untuk menggunakan ponsel,
- 2) Memiliki satu atau lebih ponsel,
- 3) Membawa *charger* kemana pun pergi,
- 4) Merasa cemas dan gugup ketika tidak bisa menggunakan *handphone*.
- 5) Secara terus menerus mengecek *handpone*.
- 6) Menjaga ponsel untuk aktif 24 jam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Mengindari bertatap muka atau berinteraksi sosial.
- 8) Rela berhutang untuk dapat membeli pulsa.

Untuk membantu peneliti dalam menganalisis variabel *dependent* yaitu *nomophobia*, maka dibuatlah skala *nomophobia* berdasarkan karakteristik *nomophobia* yang sudah dijelaskan sebelumnya. Skala ini dibuat berdasarkan teori skala Guttman dengan alternatif jawaban yang telah dimodifikasi yang bersifat tegas yaitu Ya- Tidak. Jika jawaban responden “Ya” akan diberi nilai = 1, jika jawaban responden “Tidak” akan diberi nilai = 0. Analisis dilakukan seperti skala Likert (Kamaruddin, 2012).

Skala *nomophobia* ini digunakan untuk mengukur sejauh mana remaja yang terindikasi mengalami kecenderungan *nomophobia* dalam menggunakan internet terutama dalam mengakses *facebook*. Adapun jumlah item yang digunakan dalam skala ini adalah sebanyak 46 aitem. Aitem terdiri dari pernyataan favorebel dan unfavorebel.

Tabel 3.2
Blue print *Nomophobia Tryout*

| No | Karakteristik | Fav (F) | Unfav (UF) | Total |
|---------------|--|--------------------------------------|-------------------|-----------|
| 1. | Menghabiskan waktu yang lama untuk menggunakan ponsel. | 1,2,3 | 4,5 | 5 |
| 2. | Memiliki satu atau lebih ponsel. | 8 | 6,7 | 3 |
| 3. | Membawa <i>charger</i> kemana pun pergi. | 9 | 10 | 2 |
| 4. | Merasa cemas dan gugup saat tidak bisa menggunakan <i>handphone</i> . | 12,13,14 15,16,17, 18,21,22.23 | 11.19 20 | 13 |
| 5. | Secara terus menerus mengecek <i>handphone</i> . | 24,25,26.29 | 27,28 | 6 |
| 6. | Menjaga ponsel untuk aktif 24 jam. | 31,32,33 | 30,34,35 36,42 | 8 |
| 7. | Menghindari bertatap muka atau berintraksisosial dan lebih memilih berkomunikasi dengan teknologi. | 38,40,41 | 39,42 | 5 |
| 8. | Rela berhutang untuk dapat membeli pulsa. | 43,44 | 45,46 | 4 |
| Jumlah | | 27 | 19 | 46 |

2. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum dilakukan penelitian, maka alat ukur yang akan digunakan terlebih dahulu di uji cobakan (*try out*), dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reabilitas alat ukur sehingga diperoleh aitem-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aitem yang baik dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian sesungguhnya.

Uji coba ini dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2015 terhadap 40 siswa kelas XI MAN Negeri 01 Bengkalis. Hal ini di karenakan MAN Negeri 01 Bengkalis memiliki karakteristik relatif sama dengan karakteristik populasi yang menjadi sasaran penelitian. yang dilakukan dengan memberikan aitem *nomophobia*.

3. Uji Validitas

Validitas menurut Azwar (2011) adalah sejauh mana ketepatan alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut.

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgment*. Dalam hal ini *professional judgment* dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber seminar proposal. Untuk menguji tingkat kevaliditan alat ukur dilakukan uji validitas yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap aitem (X) dan skor total (Y) dengan menggunakan sistem komputerisasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17 for windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penentuan kriteria pemilihan aitem dilakukan berdasarkan daya deskriminasi aitem yang berupa koefesien korelasi aitem total dengan batasan $r_{ix} \geq 0.30$. semua aitem yang mencapai koefesien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Dengan demikian aitem yang koefesien korelasinya $\leq 0,30$ dinyatakan gugur dan aitem yang $\geq 0,30$ dianggap valid.

Skala ini berisi 27 aitem yang shahih, dari 46 aitem yang telah diuji cobakan. Dari hasil perhitungan untuk skala nomophobia diperoleh korelasi aitem total berkisar antara 0,305-0,682. Adapun aitem yang gugur sebanyak 19 aitem. Skala ini terdiri dari pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel* dengan mengungkapkan delapan karakteristik nomophobia. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang shahih dan yang gugur untuk skala nomophobia setelah dilakukan uji coba dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3
Blue print *Nomophobia* Penelitian

| No | Karakteristik | No Aitem | | | | Total |
|--------|--|--------------------|-------------|-------------|-------|-------|
| | | Fav (F) | | Unfav(UF) | | |
| | | Shohih | Gugur | Shohih | Gugur | |
| 1. | Menghabiskan waktu yang lama Untuk menggunakan ponsel | 1,2,3 | - | 4,5 | - | 5 |
| 2. | Memiliki satu atau lebih ponsel | - | 8 | 7 | 6 | 1 |
| 3. | Membawa <i>charger</i> kemana pun Pergi, | 9 | - | - | 10,11 | 1 |
| 4. | Merasa cemas dan gugup saat tidak bisa menggunakan <i>handphone</i> | 12,15, 16,17 18,23 | 13,14 21,22 | 19,20 | - | 8 |
| 5. | Secara terus menerus mengecek <i>handphone</i> . | 24 | 25,26 | 27,28 | - | 3 |
| 6. | Menjaga ponsel untuk tetap aktif 24 jam, | 31,32 33 | - | 34,35 36,37 | 30 | 7 |
| 7. | Mengindari bertatap muka atau berintraksi sosial dan lebih memilih berkomunikasi dengan teknologi. | 38 | 39,40 41 | - | 39,42 | 1 |
| 8. | Rela berhutang untuk dapat membeli pulsa, | - | 43,44 | 45 | - | 1 |
| Jumlah | | 15 | 12 | 12 | 6 | 27 |

Setelah mendapatkan jumlah aitem yang shahih maupun yang gugur, maka untuk keperluan penelitian dibuatlah *blue print* yang baru pada skala *nomophobia*, seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 3.4
Blue print *Nomophobia*

| No | Karakteristik | Fav(F) | Unfav(UF) | Jumlah Aitem |
|--------------|---|----------------------|----------------|--------------|
| 1. | menghabiskan waktu yang lama Untuk menggunakan ponsel | 1,2,3 | 4,5 | 5 |
| 2. | memiliki satu atau lebih ponsel | - | 7 | 1 |
| 3. | membawa <i>charger</i> kemana pun Pergi | 9 | - | 1 |
| 4. | merasa cemas dan gugup saat tidak Bisa menggunakan <i>handphone</i> | 12,15,16 17,18,23 | 19,20 | 8 |
| 5. | secara terus menerus mengecek <i>Handphone</i> | 24 | 27,28 | 3 |
| 6. | menjaga ponsel untuk tetap aktif 24 jam, | 31,32,33 | 34,35 36,37 | 7 |
| 7. | menghindari bertatap muka atau Berinteraksi sosial dan lebih memilih Berkomunikasi dengan teknologi | 38 | - | 1 |
| 8. | Rela berhutang untuk dapat membeli Pulsa. | - | 45 | 1 |
| Total | | 15 | 12 | 27 |

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Tinggi rendahnya reliabilitas ditentukan oleh suatu angka yang disebut dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitasnya alat ukur dilakukan dengan menggunakan rumus reliabilitas *Alpha* dengan bantuan program SPSS 17.00 *for windows*. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap 27 aitem nomophobia yang shohih diperoleh reliabilitasnya sebesar 0,906. Nilai reliabilitas untuk variabel nomophobia ini berada pada kategori yang sangat tinggi (Guilford, 1956).

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.00 *for windows*, karena teknik ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara dua variabel (Arikunto, 2002).

F. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 02 Bengkalis.

Tabel 3.5
Rincian Jadwal Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Masa Pelaksana |
|----|--------------------------------|------------------------------|
| 1. | Pengajuan sinopsis | 23 Februari 2015 |
| 2. | Penentuan Dosen Pembimbing | 27 Februari 2015 |
| 3. | Penyusunan proposal penelitian | 17 Maret 2015-21 Mei 2015 |
| 4. | seminar proposal | 26 juni 2015 |
| 5. | Try out Penelitian | 26 Oktober 2015 |
| 6. | Penelitian | 25 November-29 Novemver 2015 |



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.